

UPAYA PENCEGAHAN PAPARAN COVID-19 MELALUI PEMBUATAN TEMPAT CUCITANGAN DI DESA PONCOL, KECAMATAN CIPUTAT TIMUR, KOTA TANGERANG SELATAN

Rahman bahtiar¹, M. Mirza Ramadhan², Cindy Ana Tasya Filindo³,
Tria Astika Endah Permatasari^{4*}

¹Jurusan Argoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁴Program Studi Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Jakarta Pusat, 10510

*tria.astika@umj.ac.id

ABSTRAK

Jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 terus meningkat di Indonesia. Salah satu upaya untuk menurunkan risiko penularan Covid-19 adalah meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir. Namun, ketersediaan fasilitas mencuci tangan khususnya di setiap rumah warga masih kurang. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan ketersediaan tempat cuci tangan di wilayah Desa Poncol, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan sehingga dapat mendukung peningkatan kesadaran dan perilaku cuci tangan pada warga untuk menurunkan risiko penularan Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui pemberian edukasi dan keterampilan pembuatan tempat cuci tangan pada warga di RT 02, RW 05, Desa Poncol, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Warga digali kreativitasnya untuk membuat alat pencuci tangan sehingga praktis digunakan dan terbuat dari alat serta bahan yang mudah diperoleh. Selain itu digunakan poster yang berisikan informasi mengenai cara mencuci tangan yang benar sebagai media edukasi yang selanjutnya ditempel pada tempat cuci tangan tersebut. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan 2 (dua) tempat cuci tangan sebagai contoh untuk warga, yang selanjutnya dibuat secara mandiri oleh warga di bawah koordinasi Ketua RT 02 dan informasi mengenai cuci tangan yang benar disebarkan kepada seluruh warga yang menghadiri kegiatan pembuatan tempat cuci tangan tersebut. Pendampingan pembuatan tempat cuci tangan yang disertai edukasi cuci tangan yang benar perlu dilakukan secara terus-menerus sehingga warga dapat mandiri membuat tempat cuci tangan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku cuci tangan sehingga dapat menurunkan paparan Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, tempat cuci tangan, perilaku hidup bersih dan sehat

ABSTRACT

The number of confirmed Covid-19 patients continues to increase in Indonesia. One of the efforts to reduce the risk of transmission of Covid-19 is healthy, namely by washing hands with soap in running water. However, the availability of handwashing facilities is still lacking. The purpose of this community service activity is to increase the availability of handwashing facilities in the Poncol Village, East Ciputat, South Tangerang City so that it can support increasing awareness and handwashing behavior in residents to reduce the risk of Covid-19 transmission. The method used in this community service activity is through providing education and skills in making handwashing facilities to residents in RT 02, RW 05, Poncoll Village, East Ciputat, South Tangerang City. Residents explored their creativity to make handwashing tools so that they are practical to use and made from tools and materials that are easily obtained. Posters containing information on how to wash hands properly are used as educational media which are then affixed to the handwashing station. The results of this activities is provide two handwashing places, which are then made independently by residents under the coordination of the Chair. The information about proper hand washing is distributed to all residents who attend the handwashing activities. . Assistance in making handwashing facilities accompanied by proper handwashing education needs to be carried out continuously so that residents can independently make handwashing stations. This activity is also

expected to increase knowledge, awareness, and handwashing behavior so that it can reduce exposure to Covid-19.

Keywords: *Covid-19, hand washing facilities, clean and healthy lifestyle*

1. PENDAHULUAN

Penularan Virus Corona bisa terjadi melalui berbagai media yaitu dapat melalui droplets atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin, kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan, menyentuh benda atau permukaan dengan virus di atasnya, kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan (Kemenkes RI, 2020). Risiko terhadap paparan penyakit infeksi termasuk penyakit Covid-19 maupun potensi tingkat keparahan penyakit infeksi tersebut dapat diturunkan melalui perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan menjaga status gizi melalui pola konsumsi pangan yang bergizi seimbang, melakukan aktivitas fisik, serta menjaga kebersihan personal yaitu dengan kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir serta menjaga kebersihan lingkungan (Ernirita, et al., 2020; Maharani et al., 2020; Ardiani, Permatasari, Sugiati, 2021).

Pencegahan penyebaran virus Covid-19 perlu dilakukan oleh berbagai kelompok masyarakat dengan beragam metode. Berbagai upaya pencegahan penting dilakukan untuk menurunkan paparan terhadap Covid-19. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi kepada berbagai kelompok masyarakat untuk secara sinergis menerapkan pola hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan (Komalasari et al., 2020; Permatasari et al., 2021). Selain itu juga memberikan solusi aplikatif seperti pembuatan produk makanan untuk meningkatkan asupan makan (Permatasari, Turrahmi, dan Illavina, 2020; Permatasari et al., 2021). Tingginya imunitas tubuh yang diperoleh secara alami sejak periode awal kehidupan terutama pada periode pemberian ASI eksklusif juga menjadi salah satu faktor yang dapat mencegah risiko dari paparan Covid-19 (Permatasari et al., Permatasari, 2018; Permatasari et al., 2020). Penyediaan fasilitas untuk meningkatkan perilaku kebiasaan cuci tangan dan menjaga kebersihan lingkungan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan (Emirita et al., 2020).

Indonesia saat ini tengah menghadapi *The New Normal* atau fase kehidupan baru setelah pandemi virus corona menghantam dunia. Dalam periode new normal, masyarakat dituntut untuk bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu mereka harus menerapkan protokol pencegahan penularan virus di setiap kegiatan yang melibatkan orang banyak. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi. Protokol kesehatan yang dimaksud di antaranya menjaga kebersihan tangan, menggunakan masker ketika keluar rumah, menjaga jarak, serta menjaga kesehatan dengan asupan makanan dan berolahraga. Oleh karena itu fasilitas pendukung untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat juga sangat diperlukan, yaitu salah satunya adalah tempat cuci tangan (Kemenkes RI, 2020).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Bulan Juli tahun 2021 yaitu melalui kegiatan pendampingan yaitu membuat tempat Cuci Tangan di Lingkungan Desa Poncol RT 05 RW 02, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten. Selain itu juga diberikan edukasi melalui media poster mengenai cara cuci tangan yang benar dimana poster tersebut diletakkan di tempat cuci tangan tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tahapan yang terstruktur.

a. Tahap I Diskusi Kelompok

Pada tahap ini, dilakukan diskusi kelompok bersama narasumber untuk memperoleh arahan terkait kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 1. Diskusi kegiatan dengan Narasumber

b. Tahap II Survey Lokasi Kegiatan

Pada tahap ini, perwakilan dari kelompok melakukan survey ke lokasi tempat akan diadakannya kegiatan yaitu Desa Poncol RT 05 RW 02, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten.



Gambar 2. Survey Lokasi Mitra

c. Tahap III Proses Persiapan Dan Pembuatan Tempat Cuci Tangan

Tahap ini yaitu melakukan pendampingan dan percontohan tempat cuci tangan yaitu sebanyak 2 buah. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kerumunan agar semua pihak terhindar dari virus Covid-19.



Gambar 3. Proses Pembuatan Tempat Cuci Tangan

d. Tahap IV Penyerahan Tempat Cuci Tangan

Pada tahap ini merupakan tahap proses penyerahan dan penempatan tempat cuci tangan. Tim dibantu oleh mitra yaitu Ketua RT 005 Desa Poncol untuk mengetahui dimana saja tempat strategis tempat sering berlangsungnya kegiatan masyarakat agar tempat cuci tangan dapat dipergunakan dengan

baik. Selain penyerahan tempat cuci tangan, juga dibagikan bahan penunjang lainnya yaitu membagikan Jamu empon-empon, Hand sanitizer, dan masker kepada warga Desa Poncol.



Gambar 4. Proses Penyerahan Baksos

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihasilkan dua buah tempat cuci tangan sebagai percontohan bagi warga. Selanjutnya pembuatan tempat cuci tangan dilanjutkan secara mandiri dan kreatif oleh warga dengan koordinasi dari Ketua RT setempat sehingga dapat menambah secara kuantitas jumlah tempat cuci tangan di wilayah Desa Poncol, dimana ditargetkan setiap rumah memiliki 1 (satu) tempat cuci tangan. Selain itu tempat cuci tangan tersebut juga dilengkapi dengan dengan sabun khusus cuci tangan, serta ditempelkan poster yang berisi cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Dengan dilengkapinya poster tersebut diharapkan dapat menambah wawasan warga Desa Poncol mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar sehingga dapat menjaga diri dengan melaksanakan salah satu protokol kesehatan (mencuci tangan) dan dapat meminimalisir penyebaran Covid-19 ini secara meluas.

Upaya pemberdayaan masyarakat dengan cara menggali potensi yang terdapat pada masyarakat mampu mempertahankan program lebih permanen dan dapat dilakukan secara terus menerus di masyarakat. Dukungan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan maupun kesejahteraan dalam menghadapi pandemi Covid-19 secara bermakna mampu memberikan solusi praktis untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat pandemi yang berkepanjangan ini (Permatasari et al., 2021). Selain itu upaya

yang dilakuka secara masif seperti kampanye pentingnya himbauan mencuci tangan melalui media edukasi yang aman yaitu tidak menimbulkan kerumunan juga secara bermakna dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan Covid-19 (Andriyansyah et al., 2020).

4. KESIMPULAN

Kepedulian dan kerjasama antar warga Desa Poncol untuk mencegah penularan Covid-menjadi meningkat melalui kegiatan pembuatan tempat cuci tangan. Ketersediaan fasilitas cuci tangan juga dapat menginsisiasi warga untuk menyediakan secara mandiri dan kreatif tempat cuci tangan tersebut sebagai bagian dari bagian protokol kesehatan yang harus dipatuhi. Selain itu penyebaran informasi mengenai cara mencuci tangan yang benar juga semakin luas untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai salah satu luaran dari kegiatan KKN kelompok 8 tahun 2021. Apresiasi sebesar-besarnya juga kami berikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu memberikan dukungan, membimbing dan mengarahkan agar pelaksanaan program kegiatan KKN Kelompok 8 berlangsung dengan efektif dan efisien, serta ucapan terima kasih kepada Bpk. Muhammad Ali (Ketua RT 005 Desa Poncol) selaku mitra.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyansyah, M. F., Amy, D. R., Margarettha, V., Indah, M. M. (2020). Kampanye Pentingnya Himbauan Mencuci Tangan melalui Media Pamflet Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1(4), 194-299.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/download/8823/7624>

Ardiani, H.E., Permatasari, T. A.E., Sugiati. (2021). Obesitas, Pola Diet, dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science*, 2(1): 1-12. DOI: <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.1.1-12>.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MJNF/article/view/8491>

Direktorat Pengabdian Masyarakat UGM. Diakses pada 30/07/2021. <https://pengabdian.ugm.ac.id/en/community/>

Ernirita., Saputri, I. N., Widakdo, G., Permatasari, T. A. E., & Kumiatty, I. (2020). Riwayat Kontak Dan Status Gizi Buruk dapat Meningkatkan Kejadian Tuberkulosis pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 7(1), 20–29. DOI: <http://dx.doi.org/10.29406/jkmk.v7i1.1988>.
http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/1988/pdf_1

Hadayani, D., Hadi, D, R., Isbaniah, F., Burhan, E.,& Agustin, H. (2020). Analisis tingkat ketercapaian tugas Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia Vol 40, No 2*, 119/
<https://tangselkota.bps.go.id/news.html>.

Ihsanuddin (2020). Jokowi Sebut Masyarakat Menengah Bawah Sulit Terapkan Protokol Kesehatan melalui <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/03/11192091/jokowi-sebut-masyarakat-menengah-bawah-sulit-terapkan-protokol-kesehatan>

Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease (COVID-19). Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.

Komalasari, T., Permatasari, T.A.E.,

- Supriyatna, N. (2020). Pengaruh Edukasi dengan Metode *Peer Group* Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Dan Tekanan Darah Pada Lansia di UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 184-196. DOI: <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i5.1114>. Diunduh dari <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/1114/1382>
- LPPM Universitas Pendidikan Indonesia (2020). Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19.
- Maharani, R., Purwati, N. H., & Permatasari, T. A. E. (2020). Screening for Malnutrition and the Effect of Education using the STRONGkids Application on Increasing Mother ' s Knowledge and Children ' s Eating Behaviour. *The International Journal of Social Sciences World*, 2(02), 144–152. <https://www.growingscholar.org/journal/index.php/TIJOSSW/article/view/71>
- Permatasari, T. A. E., Turrahmi, H., & Illavina. (2020). Edukasi Gizi Seimbang bagi Kader Posyandu pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai Pencegahan Balita Stunting di Kabupaten Bogor. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 67–77. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/AS-SYIFA/article/view/7393/4965>.
- Permatasari, T. A. E., Sartika, R. A. D., Achadi, E. L., Purwono, U., Irawati, A., Ocviyanti, D., & Martha, E. (2018). Exclusive breastfeeding intention among pregnant women. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 12(3), 134–141. DOI: <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v12i3.1446>. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v12i3.1446>
- Permatasari, T. A. E., & Sudiartini, N. W. (2020). Do health workers play a role in exclusive breastfeeding among working mothers in industrial area?. *Journal of Nutritional Science and Vitaminology*, 66, S94–S98. <https://doi.org/10.3177/jns.v.66.S94>
- Permatasari, T. A. E., Chadirin, Y., Yuliani, T. S., Koswara, S. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Fortikasi Pangan Organik Berbasis Pangan Lokal sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 4(1): 1-10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JPMT/article/view/9804/5646>
- Permatasari, T. A. E., Rizqiya, F., Kusumaningati, W., Suryaalamah, I. I., & Hermiwahyoeni, Z. (2021). The effect of nutrition and reproductive health education of pregnant women in Indonesia using quasi experimental study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03676-x>

